

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Uji Validitas dan Reabilitas Item Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan *IBM SPSS V25* dalam mengolah data terkait validitas kuesioner yang peneliti pakai. Berikut ini hasil dari pengolahan data yang dilakukan dari uji validitas.

Tabel 4.1 Validitas Item Penelitian

Variabel	Item	R <sub>hitung</sub>	Nilai Acuan	Keterangan
Kesenangan Membaca	P1	0,628	0,30	Valid
	P2	0,590	0,30	Valid
	P3	0,547	0,30	Valid
	P4	0,620	0,30	Valid
Kesadaran akan manfaat membaca	P1	0,450	0,30	Valid
	P2	0,417	0,30	Valid
	P3	0,463	0,30	Valid
	P4	0,551	0,30	Valid
Frekuensi membaca	P1	0,639	0,30	Valid
	P2	0,685	0,30	Valid
	P3	0,626	0,30	Valid
	P4	0,537	0,30	Valid
Kuantitas ragam bacaan	P1	0,583	0,30	Valid
	P2	0,398	0,30	Valid
	P3	0,596	0,30	Valid
	P4	0,615	0,30	Valid
	P5	0,663	0,30	Valid

Sumber: (Data olahan, 2025)

Dari hasil perhitungan yang disajikan diketahui bahwa  $R_{hitung}$  pada semua item lebih besar daripada nilai acuan yaitu 0,30. Ini berarti bahwa semua item yang digunakan untuk pengujian pada penelitian ini dikatakan valid atau absah.

Setelah melakukan uji validitas, peneliti melanjutkan dengan uji reliabilitas item penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan *IBM SPSS V25* dalam mengolah data terkait reliabilitas item yang peneliti pakai. Berikut ini hasil dari pengolahan data yang dilakukan.

Tabel 4.2 Reliabilitas Item Penelitian

Variabel	Cronbach' Alpha	Nilai Acuan	Keterangan
Minat Baca (Y)	0,865	0,60	Reliabel

Sumber: (Data olahan, 2025)

Dari hasil perhitungan yang disajikan diketahui bahwa nilai *Cronbach' Alpha* yakni 0,865 lebih besar daripada nilai acuan yang ditetapkan yaitu 0,60. Ini berarti bahwa semua item pada variabel minat baca dikatakan reliabel atau andal dalam menguji pada penelitian ini dan bisa digunakan dalam tahapan penelitian selanjutnya.

## 2. Analisis Deskriptif Minat Baca Siswa Laki-Laki Di MTsN 6 Banjar

Tabel 4.3 Nilai Rata-Rata Variabel Minat Baca Siswa Laki-Laki

Variabel	Indikator	Skor Jawaban				Jumlah Skor	Rata-rata
		1	2	3	4		
Kesenangan membaca	Perasaan senang membaca	0	12	85	16	343	3,04
	Senang dihadiahi buku	0	12	70	31	358	3,17
	Bahagia membaca buku yang menarik	0	3	51	59	395	3,50
	Puas setelah membaca	0	3	79	31	361	3,19
	<b>Rata-rata total</b>						<b>3,22</b>
Kesadaran akan manfaat membaca	Mengetahui membaca menambah pengetahuan	0	0	22	91	430	3,81
	Mengetahui membaca membantu memahami pelajaran	0	1	38	74	412	3,65
	Mengetahui membaca membantu prestasi	0	7	56	50	382	3,38

	Mengetahui membaca menumbuhkan empati	0	6	69	38	371	3,28
	<b>Rata-rata total</b>						<b>3,53</b>
Frekuensi membaca	Punya jadwal membaca	8	57	39	9	275	2,43
	Sering membaca	1	36	64	12	313	2,77
	30 menit membaca	3	43	52	15	305	2,70
	Membaca sebelum ujian	1	7	36	69	399	3,53
	<b>Rata-rata total</b>						<b>2,86</b>
Kuantitas ragam bacaan	Daftar bacaan yang beragam	2	10	60	41	366	3,24
	Membaca fiksi	4	21	49	39	349	3,09
	Membaca nonfiksi	1	16	55	41	362	3,20
	Mencari rekomendasi bacaan	3	29	57	24	328	2,90
	Membaca buku pelajaran dan buku lainnya	0	16	56	41	364	3,22
	<b>Rata-rata total</b>						<b>3,13</b>
<b>Rata-rata variabel</b>							<b>3,185 = 3,19</b>

Sumber: (Data olahan, 2025)

Tabel 4.4 Presentase Variabel Minat Baca Siswa Laki-Laki

Variabel	Indikator	Jumlah skor	Presentase
Kesenangan membaca	Perasaan senang membaca	343	6%
	Senang dihadiahi buku	358	6%
	Bahagia membaca buku yang menarik	395	6%
	Puas setelah membaca	361	6%
	<b>Jumlah</b>	<b>1.457</b>	<b>24%</b>
Kesadaran akan manfaat membaca	Mengetahui membaca menambah pengetahuan	430	7%
	Mengetahui membaca membantu memahami pelajaran	412	7%
	Mengetahui membaca membantu prestasi	382	6%

	Mengetahui membaca menumbuhkan empati	371	6%
	<b>Jumlah</b>	<b>1.595</b>	<b>26%</b>
Frekuensi membaca	Punya jadwal membaca	275	4%
	Sering membaca	313	5%
	30 menit membaca	305	5%
	Membaca sebelum ujian	399	7%
	<b>Jumlah</b>	<b>1.292</b>	<b>21%</b>
Kuantitas ragam bacaan	Daftar bacaan yang beragam	366	6%
	Membaca fiksi	349	6%
	Membaca nonfiksi	362	6%
	Mencari rekomendasi bacaan	328	5%
	Membaca buku pelajaran dan buku lainnya	364	6%
	<b>Jumlah</b>	<b>1.769</b>	<b>29%</b>
<b>Total</b>		<b>6.113</b>	<b>100%</b>

Sumber: (Data olahan, 2025)

Analisis deskriptif pertama dalam penelitian ini adalah menguraikan tingkat minat baca siswa laki-laki di MTsN 6 Banjar dengan jumlah sampel 113 responden. Tingkat minat baca bisa diperoleh dengan cara menbandingkan persepsi para siswa laki-laki atas minat baca yang mereka alami. Untuk menginterpretasikan variabel penelitian dapat ditentukan dengan nilai rata-rata yang berpedoman pada batasan-batasan sebagai berikut:

Nilai terendah: 1

Nilai tertinggi: 4

$$\text{Interval} = \frac{4-1}{4} = 0,75$$

Nilai rata-rata antara 1,00 – 1,75	: sangat tidak baik
Nilai rata-rata antara 1,76 – 2,50	: tidak baik
Nilai rata-rata antara 2,51 – 3,25	: baik
Nilai rata-rata antara 3,26 – 4,00	: sangat baik

Tabel 4.3 memperlihatkan bahwa hasil rata-rata dari minat baca siswa laki-laki di MTsN 6 Banjar berkisar dari angka 2,86 – 3,53. Rinciannya adalah bahwa aspek kesenangan membaca siswa laki-laki memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,22, yang berarti masuk dalam kategori baik; aspek kesadaran akan manfaat membaca siswa laki-laki memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,53, yang berarti masuk dalam kategori sangat baik; aspek frekuensi membaca siswa laki-laki memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,86, yang berarti masuk dalam kategori baik; dan aspek kuantitas ragam bacaan siswa laki-laki memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,13, yang berarti masuk dalam kategori baik.

Adapun untuk rata-rata semua variabel aspek minat baca siswa laki-laki memperoleh nilai 3,19. Nilai ini berada dalam interval 2,51 – 3,25, yang berarti masuk kategori baik. Jadi secara umum dapat disimpulkan bahwa tingkat minat baca siswa laki-laki di MTsN 6 Banjar berada dalam kategori baik. Sedangkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa pada minat baca laki-laki aspek kesenangan membaca berkontribusi sebesar 24%, aspek kesadaran akan manfaat membaca berkontribusi sebesar 26%, aspek frekuensi membaca berkontribusi sebesar 21%, dan aspek kuantitas ragam bacaan berkontribusi sebesar 29%.

### a. Aspek Kesenangan Membaca

Tabel 4.5 Nilai Rata-Rata Aspek Kesenangan Membaca Pada Minat Baca Siswa Laki-Laki

Variabel	Indikator	Skor Jawaban				Jumlah Skor	Rata-rata
		1	2	3	4		
Kesenangan membaca	Perasaan senang membaca	0	12	85	16	343	3,04
	Senang dihadiahi buku	0	12	70	31	358	3,17
	Bahagia membaca buku yang menarik	0	3	51	59	395	3,50
	Puas setelah membaca	0	3	79	31	361	3,19
	<b>Rata-rata total</b>						

Sumber: (Data olahan, 2025)

Tabel 4.6 Presentase Aspek Kesenangan Membaca Pada Minat Baca Siswa Laki-Laki

Variabel	Indikator	Jumlah skor	Presentase
Kesenangan membaca	Perasaan senang membaca	343	6%
	Senang dihadiahi buku	358	6%
	Bahagia membaca buku yang menarik	395	6%
	Puas setelah membaca	361	6%
	<b>Jumlah</b>	<b>1.457</b>	<b>24%</b>

Sumber: (Data olahan, 2025)

Tabel 4.5 memperlihatkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh pada aspek kesenangan membaca adalah 3,22. Nilai 3,22 berada dalam interval 2,51 – 3,25 yang berarti masuk dalam kategori baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa kesenangan membaca pada minat baca siswa laki-laki berada dalam kategori baik. Sedangkan pada tabel 4.6 memperlihatkan bahwa aspek kesenangan membaca berkontribusi sebanyak 24% dari keseluruhan aspek yang dinilai pada minat baca siswa laki-laki.

### b. Aspek Kesadaran Akan Manfaat Membaca

Tabel 4.7 Nilai Rata-Rata Aspek Kesadaran Akan Manfaat Membaca Pada Membaca Minat Baca Siswa Laki-Laki

Variabel	Indikator	Skor Jawaban				Jumlah Skor	Rata-rata
		1	2	3	4		
Kesadaran akan manfaat membaca	Mengetahui membaca menambah pengetahuan	0	0	22	91	430	3,81
	Mengetahui membaca membantu memahami pelajaran	0	1	38	74	412	3,65
	Mengetahui membaca membantu prestasi	0	7	56	50	382	3,38
	Mengetahui membaca menumbuhkan empati	0	6	69	38	371	3,28
	<b>Rata-rata total</b>						

Sumber: (Data olahan, 2025)

Tabel 4.8 Presentase Aspek Kesadaran Akan Manfaat Membaca Pada Minat Baca Siswa Laki-Laki

Variabel	Indikator	Jumlah skor	Presentase
Kesadaran akan manfaat membaca	Mengetahui membaca menambah pengetahuan	430	7%
	Mengetahui membaca membantu memahami pelajaran	412	7%
	Mengetahui membaca membantu prestasi	382	6%
	Mengetahui membaca menumbuhkan empati	371	6%
	<b>Jumlah</b>	<b>1.595</b>	<b>26%</b>

Sumber: (Data olahan, 2025)

Tabel 4.7 memperlihatkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh pada aspek kesadaran akan manfaat membaca adalah 3,53. Nilai 3,53 berada dalam interval 3,26 – 4,00 yang berarti masuk dalam kategori sangat baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa kesadaran akan manfaat membaca pada minat baca siswa laki-laki berada dalam kategori sangat baik. Sedangkan

pada tabel 4.8 memperlihatkan bahwa aspek kesadaran akan manfaat membaca berkontribusi sebanyak 26% dari keseluruhan aspek yang dinilai pada minat baca siswa laki-laki.

### c. Aspek Frekuensi Membaca

Tabel 4.9 Nilai Rata-Rata Aspek Frekuensi Membaca Pada Minat Baca Siswa Laki-Laki

Variabel	Indikator	Skor Jawaban				Jumlah Skor	Rata-rata
		1	2	3	4		
Frekuensi membaca	Punya jadwal membaca	8	57	39	9	275	2,43
	Sering membaca	1	36	64	12	313	2,77
	30 menit membaca	3	43	52	15	305	2,70
	Membaca sebelum ujian	1	7	36	69	399	3,53
	<b>Rata-rata total</b>						

Sumber: (Data olahan, 2025)

Tabel 4.10 Presentase Aspek Frekuensi Membaca Pada Minat Baca Siswa Laki-Laki

Variabel	Indikator	Jumlah skor	Presentase
Frekuensi membaca	Punya jadwal membaca	275	4%
	Sering membaca	313	5%
	30 menit membaca	305	5%
	Membaca sebelum ujian	399	7%
	<b>Jumlah</b>	<b>1.292</b>	<b>21%</b>

Sumber: (Data olahan, 2025)

Tabel 4.9 memperlihatkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh pada aspek frekuensi membaca adalah 2,86. Nilai 2,86 berada dalam interval 2,51 – 3,25 yang berarti masuk dalam kategori baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa frekuensi membaca pada minat baca siswa laki-laki

berada dalam kategori baik. Sedangkan pada tabel 4.10 memperlihatkan bahwa frekuensi membaca berkontribusi sebanyak 21% dari keseluruhan aspek yang dinilai pada minat baca siswa laki-laki.

#### d. Aspek Kuantitas Ragam Bacaan

Tabel 4.11 Nilai Rata-Rata Aspek Kuantitas Ragam Bacaan Pada Minat Baca Siswa Laki-Laki

Variabel	Indikator	Skor Jawaban				Jumlah Skor	Rata-rata
		1	2	3	4		
Kuantitas ragam bacaan	Daftar bacaan yang beragam	2	10	60	41	366	3,24
	Membaca fiksi	4	21	49	39	349	3,09
	Membaca nonfiksi	1	16	55	41	362	3,20
	Mencari rekomendasi bacaan	3	29	57	24	328	2,90
	Membaca buku pelajaran dan buku lainnya	0	16	56	41	364	3,22
	<b>Rata-rata total</b>						<b>3,13</b>

Sumber: (Data olahan, 2025)

Tabel 4.12 Presentase Aspek Kuantitas Ragam Bacaan Pada Minat Baca Siswa Laki-Laki

Variabel	Indikator	Jumlah skor	Presentase
Kuantitas ragam bacaan	Daftar bacaan yang beragam	366	6%
	Membaca fiksi	349	6%
	Membaca nonfiksi	362	6%
	Mencari rekomendasi bacaan	328	5%
	Membaca buku pelajaran dan buku lainnya	364	6%
	<b>Jumlah</b>		<b>1.769</b>

Sumber: (Data olahan, 2025)

Tabel 4.11 memperlihatkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh pada aspek kuantitas ragam bacaan adalah 3,13. Nilai 3,13 berada dalam interval 2,51 – 3,25 yang berarti masuk dalam kategori baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa kuantitas ragam bacaan pada minat baca siswa laki-laki berada dalam kategori baik. Sedangkan pada tabel 4.12 memperlihatkan bahwa kuantitas ragam bacaan berkontribusi sebanyak 29% dari keseluruhan aspek yang dinilai pada minat baca siswa laki-laki.

### 3. Analisis Deskriptif Minat Baca Siswa Perempuan Di MTsN 6 Banjar

Tabel 4.13 Nilai Rata-Rata Variabel Minat Baca Siswa Perempuan

Variabel	Indikator	Skor Jawaban				Jumlah Skor	Rata-rata
		1	2	3	4		
Kesenangan membaca	Perasaan senang membaca	0	6	67	16	277	3,11
	Senang dihiahi buku	0	3	47	39	303	3,40
	Bahagia membaca buku yang menarik	0	1	30	58	324	3,64
	Puas setelah membaca	0	6	53	30	291	3,27
	<b>Rata-rata total</b>						<b>3,36</b>
Kesadaran akan manfaat membaca	Mengetahui membaca menambah pengetahuan	0	0	22	67	334	3,75
	Merasa membaca membantu memahami pelajaran	1	2	28	58	321	3,61
	Merasa membaca membantu prestasi	0	5	53	31	293	3,29
	Merasa membaca menumbuhkan empati	0	11	51	27	283	3,18
	<b>Rata-rata total</b>						<b>3,46</b>
Frekuensi membaca	Punya jadwal membaca	3	39	39	8	230	2,58
	Sering membaca	4	32	45	8	235	2,64
	30 menit membaca	7	33	38	11	231	2,60

	Membaca sebelum ujian	1	6	30	52	311	3,49
	<b>Rata-rata total</b>						<b>2,83</b>
Kuantitas ragam bacaan	Daftar bacaan yang beragam	0	10	43	36	293	3,29
	Membaca fiksi	0	4	25	60	323	3,63
	Membaca nonfiksi	1	14	42	32	283	3,18
	Mencari rekomendasi bacaan	1	9	42	37	293	3,29
	Membaca buku pelajaran dan buku lainnya	0	7	41	41	301	3,38
	<b>Rata-rata total</b>						<b>3,35</b>
<b>Rata-rata variabel</b>							<b>3,25</b>

Sumber: (Data olahan, 2025)

Tabel 4.14 Presentase Variabel Minat Baca Siswa Perempuan

Variabel	Indikator	Jumlah skor	Presentase
Kesenangan membaca	Perasaan senang membaca	277	6%
	Senang dihadiahi buku	303	6%
	Bahagia membaca buku yang menarik	324	7%
	Puas setelah membaca	291	6%
	<b>Jumlah</b>	<b>1.195</b>	<b>25%</b>
Kesadaran akan manfaat membaca	Mengetahui membaca menambah pengetahuan	334	7%
	Mengetahui membaca membantu memahami pelajaran	321	6%
	Mengetahui membaca membantu prestasi	293	6%
	Mengetahui membaca menumbuhkan empati	283	6%
	<b>Jumlah</b>	<b>1.231</b>	<b>25%</b>
Frekuensi membaca	Punya jadwal membaca	230	4%
	Sering membaca	235	5%
	30 menit membaca	231	5%

	Membaca sebelum ujian	311	6%
	<b>Jumlah</b>	<b>1.007</b>	<b>20%</b>
Kuantitas ragam bacaan	Daftar bacaan yang beragam	293	6%
	Membaca fiksi	323	6%
	Membaca nonfiksi	283	6%
	Mencari rekomendasi bacaan	293	6%
	Membaca buku pelajaran dan buku lainnya	301	6%
	<b>Jumlah</b>	<b>1.493</b>	<b>30%</b>
<b>Total</b>		<b>4.926</b>	<b>100%</b>

Sumber: (Data olahan, 2025)

Analisis deskriptif yang kedua dalam penelitian ini adalah menguraikan tingkat minat baca siswa perempuan di MTsN 6 Banjar dengan jumlah sampel 89 responden. Tingkat minat baca bisa diperoleh dengan cara membandingkan persepsi para siswa perempuan atas minat baca yang mereka alami. Untuk menginterpretasikan variabel penelitian dapat ditentukan dengan nilai rata-rata yang berpedoman pada batasan-batasan sebagai berikut:

Nilai terendah: 1

Nilai tertinggi: 4

$$\text{Interval} = \frac{4-1}{4} = 0,75$$

Nilai rata-rata antara 1,00 – 1,75 : sangat tidak baik

Nilai rata-rata antara 1,76 – 2,50 : tidak baik

Nilai rata-rata antara 2,51 – 3,25 : baik

Nilai rata-rata antara 3,26 – 4,00 : sangat baik

Berikut ini akumulasi nilai dari jawaban dari responden perihal minat baca siswa perempuan di MTsN 6 Banjar:

Tabel 4.13 memperlihatkan bahwa hasil rata-rata dari minat baca siswa perempuan di MTsN 6 Banjar berkisar dari angka 2,83 – 3,46. Rinciannya adalah bahwa aspek kesenangan membaca siswa perempuan memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,36, yang berarti masuk dalam kategori sangat baik; aspek kesadaran akan manfaat membaca siswa perempuan memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,46, yang berarti masuk dalam kategori sangat baik; aspek frekuensi membaca siswa perempuan memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,83, yang berarti masuk dalam kategori baik; dan aspek kuantitas ragam bacaan siswa perempuan memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,35, yang berarti masuk dalam kategori sangat baik.

Adapun untuk rata-rata semua variabel aspek minat baca siswa perempuan memperoleh nilai 3,25. Nilai ini berada dalam interval 2,51 – 3,25, yang berarti masuk kategori baik. Jadi secara umum dapat disimpulkan bahwa tingkat minat baca siswa perempuan di MTsN 6 Banjar berada dalam kategori baik. Sedangkan tabel 4.14 menunjukkan bahwa pada minat baca siswa perempuan, aspek kesenangan membaca berkontribusi sebesar 25%, aspek kesadaran akan manfaat membaca berkontribusi sebesar 25%, aspek frekuensi membaca berkontribusi sebesar 20%, dan aspek kuantitas ragam bacaan berkontribusi sebesar 30%.

### a. Aspek Kesenangan Membaca

Tabel 4.15 Nilai Rata-Rata Aspek Kesenangan Membaca Pada Minat Baca Siswa Perempuan

Variabel	Indikator	Skor Jawaban				Jumlah Skor	Rata-rata
		1	2	3	4		
Kesenangan membaca	Perasaan senang membaca	0	6	67	16	277	3,11
	Senang dihadiahi buku	0	3	47	39	303	3,40
	Bahagia membaca buku yang menarik	0	1	30	58	324	3,64
	Puas setelah membaca	0	6	53	30	291	3,27
	<b>Rata-rata total</b>						

Sumber: (Data olahan, 2025)

Tabel 4.16 Presentase Aspek Kesenangan Membaca Pada Minat Baca Siswa Perempuan

Variabel	Indikator	Jumlah skor	Presentase
Kesenangan membaca	Perasaan senang membaca	277	6%
	Senang dihadiahi buku	303	6%
	Bahagia membaca buku yang menarik	324	7%
	Puas setelah membaca	291	6%
	<b>Jumlah</b>	<b>1.195</b>	<b>25%</b>

Sumber: (Data olahan, 2025)

Tabel 4.15 memperlihatkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh pada aspek kesenangan membaca adalah 3,36. Nilai 3,36 berada dalam interval 3,26 – 4,00 yang berarti masuk dalam kategori sangat baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa kesenangan membaca pada minat baca siswa perempuan berada dalam kategori sangat baik. Sedangkan pada tabel 4.16 memperlihatkan bahwa aspek kesenangan membaca berkontribusi

sebanyak 25% dari keseluruhan aspek yang dinilai pada minat baca siswa perempuan.

#### b. Aspek Kesadaran Akan Manfaat Membaca

Tabel 4.17 Nilai Rata-Rata Aspek Kesadaran Akan Manfaat Membaca Pada Membaca Minat Baca Siswa Perempuan

Variabel	Indikator	Skor Jawaban				Jumlah Skor	Rata-rata
		1	2	3	4		
Kesadaran akan manfaat membaca	Mengetahui membaca menambah pengetahuan	0	0	22	67	334	3,75
	Mengetahui membaca membantu memahami pelajaran	1	2	28	58	321	3,61
	Mengetahui membaca membantu prestasi	0	5	53	31	293	3,29
	Mengetahui membaca menumbuhkan empati	0	11	51	27	283	3,18
	<b>Rata-rata total</b>						<b>3,46</b>

Sumber: (Data olahan, 2025)

Tabel 4.18 Presentase Aspek Kesadaran Akan Manfaat Membaca Pada Minat Baca Siswa Perempuan

Variabel	Indikator	Jumlah skor	Presentase
Kesadaran akan manfaat membaca	Mengetahui membaca menambah pengetahuan	334	7%
	Mengetahui membaca membantu memahami pelajaran	321	6%
	Mengetahui membaca membantu prestasi	293	6%
	Mengetahui membaca menumbuhkan empati	283	6%
	<b>Jumlah</b>	<b>1.231</b>	<b>25%</b>

Sumber: (Data olahan, 2025)

Tabel 4.17 memperlihatkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh pada aspek kesadaran akan manfaat membaca adalah 3,46. Nilai 3,53 berada dalam interval 3,26 – 4,00 yang berarti masuk dalam kategori

sangat baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa kesadaran akan manfaat membaca pada minat baca siswa perempuan berada dalam kategori sangat baik. Sedangkan pada tabel 4.18 memperlihatkan bahwa aspek kesadaran akan manfaat membaca berkontribusi sebanyak 25% dari keseluruhan aspek yang dinilai pada minat baca siswa perempuan.

### c. Aspek Frekuensi Membaca

Tabel 4.19 Nilai Rata-Rata Aspek Frekuensi Membaca Pada Minat Baca Siswa Perempuan

Variabel	Indikator	Skor Jawaban				Jumlah Skor	Rata-rata
		1	2	3	4		
Frekuensi membaca	Punya jadwal membaca	8	57	39	9	230	2,58
	Sering membaca	1	36	64	12	235	2,64
	30 menit membaca	3	43	52	15	231	2,60
	Membaca sebelum ujian	1	7	36	69	311	3,49
	<b>Rata-rata total</b>						

Sumber: (Data olahan, 2025)

Tabel 4.20 Presentase Aspek Frekuensi Membaca Pada Minat Baca Siswa Perempuan

Variabel	Indikator	Jumlah skor	Presentase
Frekuensi membaca	Punya jadwal membaca	230	4%
	Sering membaca	235	5%
	30 menit membaca	231	5%
	Membaca sebelum ujian	311	6%
	<b>Jumlah</b>	<b>1.007</b>	<b>20%</b>

Sumber: (Data olahan, 2025)

Tabel 4.19 memperlihatkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh pada aspek frekuensi membaca adalah 2,83. Nilai 2,83 berada dalam

interval 2,51 – 3,25 yang berarti masuk dalam kategori baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa frekuensi membaca pada minat baca siswa perempuan berada dalam kategori baik. Sedangkan pada tabel 4.20 memperlihatkan bahwa frekuensi membaca berkontribusi sebanyak 20% dari keseluruhan aspek yang dinilai pada minat baca siswa perempuan.

#### d. Aspek Kuantitas Ragam Bacaan

Tabel 4.21 Nilai Rata-Rata Aspek Kuantitas Ragam Bacaan Pada Minat Baca Siswa Perempuan

Variabel	Indikator	Skor Jawaban				Jumlah Skor	Rata-rata
		1	2	3	4		
Kuantitas ragam bacaan	Daftar bacaan yang beragam	2	10	60	41	293	3,29
	Membaca fiksi	4	21	49	39	323	3,63
	Membaca nonfiksi	1	16	55	41	283	3,18
	Mencari rekomendasi bacaan	3	29	57	24	293	3,29
	Membaca buku pelajaran dan buku lainnya	0	16	56	41	301	3,38
	<b>Rata-rata total</b>						<b>3,35</b>

Sumber: (Data olahan, 2025)

Tabel 4.22 Presentase Aspek Kuantitas Ragam Bacaan Pada Minat Baca Siswa Perempuan

Variabel	Indikator	Jumlah skor	Presentase
Kuantitas ragam bacaan	Daftar bacaan yang beragam	293	6%
	Membaca fiksi	323	6%
	Membaca nonfiksi	283	6%
	Mencari rekomendasi bacaan	293	6%
	Membaca buku pelajaran dan buku lainnya	301	6%
	<b>Jumlah</b>		<b>1.493</b>

Sumber: (Data olahan, 2025)

Tabel 4.21 memperlihatkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh pada aspek kuantitas ragam bacaan adalah 3,35. Nilai 3,35 berada dalam interval 3,26 – 4,00 yang berarti masuk dalam kategori sangat baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa kuantitas ragam bacaan pada minat baca siswa perempuan berada dalam kategori sangat baik. Sedangkan pada tabel 4.22 memperlihatkan bahwa kuantitas ragam bacaan berkontribusi sebanyak 30% dari keseluruhan aspek yang dinilai pada minat baca siswa perempuan.

#### 4. Uji Komparatif Minat Baca Siswa Laki-Laki dan Perempuan Di MTsN 6 Banjar

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi, error yang dihasilkan mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Sig.* pada uji normalitas Kolmogorov-Smirnov. Adapun untuk mengolahnya peneliti memakai bantuan dengan menggunakan *IBM SPSS V25*. Berikut ini hasil uji normalitas tersebut.

Tabel 4.23 Output Uji Normalitas

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
Gender		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Minat Baca	Siswa Laki-Laki	,092	113	,021	,982	113	,129
	Siswa Perempuan	,063	89	,200	,985	89	,386

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: (SPSS, 2025)

Tabel sebelumnya memperlihatkan bahwa pada uji Kolmogrov-Smirnov nilai Sig. yang dihasilkan oleh siswa laki-laki adalah 0,021, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa  $p < 0,05$ , sehingga disimpulkan bahwa nilai variabel minat baca siswa laki-laki berdistribusi tidak normal.

Sedangkan nilai Sig. Yang dihasilkan oleh siswa perempuan pada uji Kolmogrov-Smirnov adalah 0,200, yang berarti lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa  $p > 0,05$ , sehingga disimpulkan bahwa nilai variabel minat baca siswa perempuan berdistribusi normal.

#### b. Uji Varian

Uji Varian atau homogenitas bertujuan untuk melihat sama tidaknya variansi-variansi dari dua buah distribusi atau lebih. Penelitian ini menggunakan *One Way Anova* pada *IBM SPSS V25*. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka variansi sama atau homogen. Berikut adalah hasil uji homogenitas:

Tabel 4.24 Output Uji Homogenitas

#### Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat Baca	Based on Mean	,345	1	200	,558
	Based on Median	,347	1	200	,557
	Based on Median and with adjusted df	,347	1	199,866	,557
	Based on trimmed mean	,364	1	200	,547

Sumber: (SPSS, 2025)

Nilai Sig. yang dihasilkan oleh tabel di atas pada *based on mean* memperlihatkan bahwa perolehan nilai sebesar 0,558. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai  $p > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variansi data pada penelitian ini adalah sama atau homogen.

### c. Uji Mann-Whitney

Uji Mann-Whitney bertujuan untuk memperlihatkan perbandingan rata-rata median dari dua grup atau dua kelompok yang tidak berhubungan (tidak berpasangan) dengan kondisi data yang tidak terdistribusi normal. Apakah kedua kelompok tersebut mempunyai nilai median yang sama ataukah tidak sama secara signifikan. Jika nilai *Asymp. Sig. (2 tailed)* < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara minat baca siswa laki-laki dan minat baca siswa perempuan.

Tabel 4.25 *Mean Ranks*

	Ranks			
	Gender	N	Mean Rank	Sum of Ranks
MinatBaca	Siswa Laki-Laki	113	95,01	10736,50
	Siswa Perempuan	89	109,74	9766,50
	Total	202		

Sumber: (SPSS, 2025)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *mean rank* yang diperoleh pada minat baca siswa laki-laki adalah sebesar 95,01, sedangkan nilai *mean rank* yang diperoleh pada minat baca siswa perempuan adalah sebesar 109,74. Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang tipis antara nilai *mean rank* minat baca siswa laki-laki dengan nilai *mean rank* minat baca siswa perempuan. Dimana nilai *mean rank* minat baca siswa perempuan lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata minat baca siswa laki-laki ( $109,74 > 95,01$ ). Artinya minat baca siswa perempuan lebih tinggi jika dibandingkan minat baca siswa laki-laki.

Tabel 4.26 Output Uji Mann-Whitney

Test Statistics <sup>a</sup>	
	MinatBaca
Mann-Whitney U	4295,500
Wilcoxon W	10736,500
Z	-1,780
Asymp. Sig. (2-tailed)	,075

Sumber: (SPSS, 2025)

Tabel di atas memperlihatkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,075, yang berarti lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa  $p > 0,05$ , sehingga hipotesis  $H_0$  diterima dan hipotesis  $H_a$  ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara minat baca siswa laki-laki dan perempuan di MTsN 6 Banjar.

## B. Pembahasan

### 1. Tingkat Minat Baca Siswa Laki-laki di MTsN 6 Banjar

Minat baca siswa laki-laki secara keseluruhan memperoleh nilai rata-rata 3,19 sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel 4.3. Hasil ini berada dalam interval 2,51 – 3,25, yang berarti bahwa minat baca siswa laki-laki di MTsN 6 Banjar masuk dalam kategori baik.

Adapun perolehan nilai rata-rata semua aspek berkisar dari angka 2,86 – 3,53. Rinciannya adalah bahwa aspek kesenangan membaca siswa laki-laki memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,22, yang berarti masuk dalam kategori baik; aspek kesadaran akan manfaat membaca siswa laki-laki memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,53, yang berarti masuk dalam kategori sangat baik; aspek frekuensi membaca siswa laki-laki memperoleh nilai

rata-rata sebesar 2,86, yang berarti masuk dalam kategori baik; dan aspek kuantitas ragam bacaan siswa laki-laki memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,13, yang berarti masuk dalam kategori baik.

Frekuensi membaca menjadi aspek terendah dengan perolehan nilai rata-rata 2,86. Ini didukung dengan sajian pada tabel 4.4 bahwa frekuensi membaca hanya berkontribusi sebesar 21%, yang juga persentase terendah dari semua aspek yang dinilai pada minat baca siswa laki-laki. Sedangkan kesadaran akan manfaat membaca menjadi aspek tertinggi yang memperoleh nilai rata-rata 3,53 dengan kategori sangat baik.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa laki-laki di MTsN 6 Banjar berada dalam kategori baik dengan aspek terendah yaitu frekuensi membaca dan aspek tertinggi yaitu kesadaran akan manfaat membaca.

## **2. Tingkat Minat Baca Siswa Perempuan di MTsN 6 Banjar**

Minat baca siswa Perempuan secara keseluruhan memperoleh nilai rata-rata 3,25 sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel 4.13. Hasil ini berada dalam interval 2,51 – 3,25, yang berarti bahwa minat baca siswa perempuan di MTsN 6 Banjar masuk dalam kategori baik.

Adapun perolehan nilai rata-rata semua aspek berkisar dari angka 2,83 – 3,46. Rinciannya adalah bahwa aspek kesenangan membaca siswa perempuan memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,36, yang berarti masuk dalam kategori sangat baik; aspek kesadaran akan manfaat membaca siswa perempuan memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,46, yang berarti masuk

dalam kategori sangat baik; aspek frekuensi membaca siswa perempuan memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,83, yang berarti masuk dalam kategori baik; dan aspek kuantitas ragam bacaan siswa perempuan memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,35, yang berarti masuk dalam kategori sangat baik.

Frekuensi membaca menjadi aspek terendah dengan perolehan nilai rata-rata 2,83. Ini didukung dengan sajian pada table 4.14 bahwa frekuensi membaca hanya berkontribusi sebesar 20%, yang juga persentase terendah dari semua aspek yang dinilai pada minat baca siswa perempuan. Sedangkan kesadaran akan manfaat membaca menjadi aspek tertinggi yang memperoleh nilai rata-rata 3,46 dengan kategori sangat baik.

Hampir semua aspek minat baca siswa perempuan masuk dalam kategori sangat baik yakni meliputi kesenangan membaca (3,36), kesadaran akan manfaat membaca (3,46), dan kuantitas ragam bacaan (3,35). Sedangkan siswa laki-laki hanya satu aspek yang masuk dalam kategori sangat baik, yaitu kesadaran akan manfaat membaca (3,53).

Dibandingkan siswa laki-laki, siswa perempuan lebih unggul perihal minat baca. Ini didukung dengan perbandingan hasil nilai rata-rata keseluruhan, bahwa siswa perempuan memperoleh 3,25 sedangkan siswa laki-laki 3,19. 3,25 lebih besar dari 3,19.

Hasil ini sejalan dengan apa yang ditemukan oleh Manu dkk bahwa perempuan unggul ketimbang laki-laki pada hampir semua keterampilan prabaca dan membaca sejak usia taman kanak-kanak hingga 18 tahun.<sup>99</sup>

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa perempuan di MTsN 6 Banjar berada dalam kategori baik dan lebih unggul ketimbang siswa laki-laki. Hampir semua aspek yang dinilai perihal minat baca masuk dalam kategori sangat baik yakni meliputi kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, dan kuantitas ragam bacaan. Adapun aspek terendah minat baca siswa perempuan adalah frekuensi membaca sedangkan aspek tertingginya adalah kesadaran akan manfaat membaca.

### **3. Perbandingan Minat Baca Siswa Laki-laki dan Perempuan di MTsN 6 Banjar**

Studi komparatif merupakan analisis data statistik yang berguna untuk melihat perbandingan dari dua kelompok atau kondisi yang berbeda. Pada penelitian ini yang diuji adalah dua kelompok yang berbeda satu sama lain, yakni siswa laki-laki dan perempuan yang bersekolah di MTsN 6 Banjar perihal minat baca pada kedua kelompok tersebut. Uji Mann-Whitney digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan atau kesamaan pada minat baca siswa laki-laki dan perempuan di MTsN 6 Banjar.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis uji Mann-Whitney tentang keseluruhan aspek yang dinilai perihal minat baca pada siswa laki-

---

<sup>99</sup> Mari Manu et al., "Reading Development from Kindergarten to Age 18: The Role of Gender and Parental Education," *Reading Research Quarterly* 58, no. 4 (October 12, 2023): 505–38, <https://doi.org/10.1002/rrq.518>.

laki dan perempuan di MTsN 6 Banjar sebagaimana yang diperlihatkan pada tabel 4.26 menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,075. Nilai 0,075 lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa  $p > 0,05$ , yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Adapun  $H_0$  dari penelitian ini adalah bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara minat baca siswa laki-laki dan perempuan di MTsN 6 Banjar. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara minat baca siswa laki-laki dan perempuan di MTsN 6 Banjar.

Kesamaan atau tidak adanya perbedaan yang signifikan diperkuat dengan hasil rata-rata dari kedua kelompok yang diuji. Pada minat baca siswa laki-laki diperoleh secara keseluruhan nilai rata-rata yakni 3,19, sedangkan pada minat baca siswa perempuan diperoleh secara keseluruhan nilai rata-rata yakni 3,25. Secara umum siswa perempuan unggul dibandingkan siswa laki-laki perihal minat baca. Perbedaan yang terjadi antara nilai rata-rata minat baca siswa laki-laki dan perempuan sangatlah tipis sehingga tidak bisa dianggap berbeda secara statistika. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara minat baca laki-laki dan perempuan di MTsN 6 Banjar dan bahwa minat baca keduanya berada dalam kategori baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan apa yang diperoleh oleh Alzufri terkait perbedaan minat belajar dan hasil belajar siswa berdasarkan gender yang menemukan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara minat

belajar dan hasil belajar pada siswa laki-laki dan siswa perempuan.<sup>100</sup> Hasil serupa ditemukan oleh Arian dan Satwika dalam penelitian yang membandingkan motivasi belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan bahwa tidak didapat perbedaan yang signifikan perihal motivasi belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan.<sup>101</sup>

Studi lain yang membahas tentang perbedaan pada intensitas dan hasil belajar antara siswa laki-laki dan siswa perempuan juga menemukan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan terkait intensitas dan hasil belajar antara siswa laki-laki dan siswa perempuan.<sup>102</sup>

---

<sup>100</sup> Nurrisma Alzufri, “Perbedaan Minat Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Gender Pada Mata Pelajaran IPA Kelas 7 Di MTs Al-Ishlah Bobos” *Jurnal Kajian Gender dan Anak* 7, no. 1 (2023): 53–63.

<sup>101</sup> Alief Rizqi Arian and Yohana Wuri Satwika, “Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Laki-Laki Dan Perempuan Di SMAN 22” *Observasi: Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi* 3 (2025): 294–305, <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/observasi.v3i1.966>.

<sup>102</sup> Muhammad Nur, Hairunisa Hairunisa, and Siti Mariyah, “Studi Komparatif Intensitas Dan Hasil Belajar Siswa Laki-Laki Dan Siswa Perempuan Di Madrasah Se Kota Tanjungpinang,” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 4, no. 1 (2022): 22–34, <https://doi.org/10.38035/jmpis.v4i1.1370>.